

Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Gadingkasri, Kota Malang

Kukuh Yudhistiro¹⁾, Elta Sonalitha²⁾,
^{1,2,3}Universitas Merdeka Malang
¹kukuh.yudhistiro@unmer.ac.id,
²elta.sonalitha@gmail.com,

Abstract

Improving the quality of government performance in providing services to the public can be done with integration through e-government. This can be done using a web platform. E-government is considered as the government's effort in showing efficient and transparent services. Some of them are publishing government information and increasing political democations, providing online services and maximizing the value of public services, accelerating the process of sharing resources and improving decision making processes, increasing office automation and increasing administrative efficiency. Thus, the community or certain groups, in this case the Gadingkasri Kelurahan partner, can easily access information or data related to problems and solutions that exist in the community, which will be able to increase the productivity of the Kelurahan Gadingkasri area. The Ministry of Communication and Information formed a facility called KIM (Community Information Group) where the KIM will later provide information or data in a particular area, and this KIM uses web-based technology that will be applied in Kelurahan Gadingkasri.

Keywords: KIM, citizen information, Website

Abstrak

Peningkatan mutu kinerja pemerintah untuk mengakomodir pelayanan kepada masyarakat dapat diwujudkan dengan integrasi melalui *e-government*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan platform web. *E-government* dinilai sebagai usaha pemerintah dalam menunjukkan pelayanannya yang efisien dan transparan. Beberapa diantaranya adalah menerbitkan informasi kepemerintahan dan meningkatkan demokrasi politik, menyediakan layanan online dan memaksimalkan nilai pelayanan publik, mempercepat proses berbagi sumber daya dan meningkatkan proses pengambilan keputusan, meningkatkan otomatisasi kantor dan meningkatkan efisiensi administratif. Dengan demikian masyarakat atau kelompok tertentu dalam hal ini mitra Kelurahan Gadingkasri dapat dengan mudah mengakses informasi atau data yang terkait dengan permasalahan dan solusi yang ada dalam masyarakat, yang nantinya akan mampu meningkatkan produktifitas dari wilayah Kelurahan Gadingkasri. Kominfo membentuk sebuah sarana yang diberi nama KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) dimana KIM ini yang nantinya akan memberikan informasi atau data disuatu daerah tertentu, dan KIM ini menggunakan teknologi berbasis web yang akan diterapkan di Kelurahan Gadingkasri.

Kata kunci: KIM, informasi masyarakat, website

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan integrasi melalui *e-government*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan platform web. *E-government* dinilai sebagai usaha pemerintah dalam menunjukkan

pelayanannya yang efisien dan transparan.

Menurut Wang dan Song (2010), *E-government* memberikan manfaat seperti penyediaan layanan pemerintah yang lebih optimal, meringankan beban administrasi terhadap usaha maupun perorangan. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya layanan pemerintahan elektronik:

1. Menampilkan informasi pemerintahan serta memberi peningkatan demokrasi politik.
 2. Penyediaan layanan daring dan mengoptimalkan nilai layanan publik.
 3. Mengefektifkan proses *sharing* sumber daya dan pengambilan keputusan
 4. Meningkatkan otomatisasi kantor dan meningkatkan efisiensi administratif.
- Istilah Kelompok Informasi Masyarakat atau yang telah dikenal publik sebagai KIM yaitu lembaga layanan umum yang digunakan masyarakat dengan fokus pada layanan informasi dan pemberdayaan warga. Selain di perkotaan, KIM juga dibentuk di area pedesaan dengan anggota antara tiga hingga tigapuluh orang dengan komposisi usia tingkat remaja hingga dewasa dari pelbagai profesi.

Adapun tujuan KIM adalah:

1. Menganalisa permasalahan di masyarakat melalui diskusi grup.
2. Mempelajari strategi *problem solving*
3. Membentuk musyawarah mufakat
4. Pelaksanaan keputusan secara bersama-sama.
5. Pengembangan *information networking*.

Fungsi KIM dalam konteks sumber informasi:

1. Antar anggota KIM
2. Bentuk hubungan bawah ke atas, KIM kepada pemerintahan
3. Bentuk hubungan atas ke bawah, pemerintah kepada masyarakat
4. Sebagai *partner* diskusi pemerintah
5. untuk meningkatkan wawasan masyarakat tentang bidang teknologi

informasi dan pemanfaatannya kalangan anggota KIM dan masyarakat.

6. KIM merupakan organisasi dengan nilai ekonomis.

KIM memiliki aktivitas utama yang dikenal dengan istilah ADINDA, yaitu :

1. Akses Informasi: mengakses informasi dari sumbernya secara langsung maupun tidak.
2. Diskusi: *Brainstorming* dan *sharing* untuk menciptakan solusi dari suatu masalah
3. Implementasi: penerapan keputusan berbasis pengetahuan dan informasi yang ada.
4. *Networking*: Proses terjadinya tukar informasi antar anggota KIM maupun antar KIM sendiri.
5. Diseminasi Informasi: Penyebarluasan informasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan warga setempat.
6. Aspirasi: aspirasi warga dapat diperoleh melalui kegiatan KIM. [1]

Dalam rangka untuk menunjang hal tersebut diperlukan integrasi layanan informasi berbasis web, dimana KIM ini akan dapat dijangkau oleh masyarakat. Hubungan antara pemerintah dengan KIM atau sebaliknya akan terasa semakin efektif dan efisien. Web KIM tersebut berisikan tentang informasi yang dapat diakses oleh masyarakat mitra dalam hal ini Kelurahan Gadingkasri Kota Malang. Kelurahan Gadingkasri berada dalam wilayah Kecamatan Klojen, Kota Malang. Kelurahan Gadingkasri terbentuk pada 1980 sebagai dasar hukumnya adalah Perda Kota Malang Nomor 8 Tahun 1980 yang terdiri atas 6 wilayah Rukun Warga dengan total 50 Rukun

Tetangga. Jumlah penduduk 14.175 orang terdiri 2.975 Kepala Keluarga. Batas wilayah administratifnya, sebelah utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Summersari, Kecamatan Lowokwaru. Sebelah timur, berbatasan dengan Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen. Sebelah barat, berbatasan dengan Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun. Di wilayah kelurahan Gadingkasri terdapat 7 buah sekolah Taman Kanak-kanak, 3 buah Sekolah Dasar, 5 buah Sekolah Menengah Pertama, 2 buah Sekolah Menengah Atas, dan 1 buah perguruan tinggi.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakatnya, di Kelurahan Gading Kasri juga terdapat Puskesmas, lima unit Posyandu, dan dua unit Poliklinik. Sementara untuk fasilitas keagamaan, Kelurahan Gading Kasri memiliki lima buah masjid, 10 buah mushola, dan sebuah gereja [2].

Sehingga dari analisis kondisi yang ada dan permasalahan yang dihadapi maka disepakati oleh kedua belah pihak untuk dibantu, antara lain:

1. Masalah untuk ruang informasi bagi masyarakat.

Masyarakat memerlukan sebuah wadah sumber informasi tentang hal yang ada dan terjadi di wilayah mereka. Agar penyebaran informasi menjadi akurat dan benar, maka informasi tersebut perlu diolah terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan warga Gadingkasri.

2. Masalah untuk ruang diskusi bagi masyarakat.

Ruang diskusi *realtime* dapat digunakan warga Gadingkasri untuk saling tukar informasi dan sebagai wadah untuk memecahkan masalah bersama.

3. Masalah untuk ruang promosi bagi usaha masyarakat.

Bidang usaha dapat berkembang bila didukung dengan promosi. Untuk mempromosikan usaha dibutuhkan sebuah ruang atau wadah yang dapat masyarakat manfaatkan untuk berbagi informasi mengenai usaha yang ada di wilayah Gadingkasri.

METODE PELAKSANAAN

Dari analisis situasi yang didapatkan dari mitra, solusi yang ditawarkan adalah pengadaan sebuah portal berita dan forum diskusi yang dapat diakses dan digunakan oleh perangkat desa dan masyarakat untuk saling berbagi informasi mengenai hal-hal yang terjadi di lingkungannya. Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh Kelurahan Gadingkasri, yaitu pembuatan aplikasi portal berita interaktif serta memberikan wawasan melalui pelatihan, praktek dan pendampingan.

Tahap pelaksanaan dan pendampingan yang dilakukan di lokasi mitra, antara lain :

1. Membentuk Tim Sumber Daya Manusia yang bertugas mengelola portal berita interaktif.
2. Memberi pelatihan untuk pengelola sistem yang akan bertugas memelihara sistem agar tetap berjalan.

3. Memberikan wawasan dan pelatihan pada admin dan pengelola web untuk maintenance.
4. Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat.
5. Perencanaan aplikasi portal berita interaktif yang standar
6. Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap pelaksanaan implementasi aplikasi portal berita interaktif dan hasil pelatihan yang sudah dilakukan

Adapun partisipasi pihak Kelurahan Gadingkasri dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. dukungan penyediaan komputer yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan.
2. penjadwalan pelatihan dan penyediaan tempat serta akomodasi untuk setiap *workshop* yang dilaksanakan oleh pengabdian.
3. mengumpulkan personil yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan:

1. dilaksanakan selama berjalannya pelatihan dengan langsung merevisi proses implementasi aplikasi
2. *Monitoring* berkelanjutan dilaksanakan dengan indikator tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik menggunakan aplikasi portal berita interaktif.
3. *Monitoring* pemeliharaan aplikasi portal berita interaktif yang tercatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi sekaligus serah terima dilaksanakan pada 29 Mei 2019 pukul 13.00 bertempat di aula Kelurahan Gadingkasri. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Turut Setiaji selaku Kepala Kelurahan Gadingkasri dan pejabat terkait serta sejumlah undangan dari perwakilan masyarakat. Secara umum masyarakat sangat antusias dengan manfaat website KIM Gadingkasri ini. Sebab pihak pemerintah setempat dan masyarakat dapat saling bertukar informasi. Di masa depan pihak pemerintah kelurahan akan memiliki basis data dapat dimanfaatkan untuk menampung aspirasi dan informasi masyarakat.



Gambar 1. Foto sosialisasi KIM oleh Bapak Turut Setiaji, SE.,MM. selaku Lurah Kelurahan Gadingkasri

Berikut tampilan halaman web Kim Gadingkasri :



Gambar 2. Landing page web KIM Gadingkasri

Halaman portal berita memuat informasi-informasi terkini yang terkait dengan KIM.



Gambar 3. Blog feed berita KIM

Halaman web juga berisi berita kegiatan pertemuan-pertemuan pemerintah kelurahan Gadingkasri dengan masyarakat terkait dengan KIM.

Setiap agenda pertemuan warga dengan pemerintah Kelurahan Gadingkasri dapat dipublikasikan agar warga mengetahui secara *uptodate* informasi yang dibagikan tentang apa yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dan tindak lanjutnya.



Gambar 4. Berita dalam web KIM



Gambar 5. Web KIM berisi edukasi bagi warga tentang pentingnya komunikasi informatif

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan website KIM untuk kelurahan Gadingkasri maka masyarakat dapat bertukar informasi, pemikiran untuk pengembangan sosial warga setempat.

Selain itu masyarakat juga dapat lebih mudah untuk mempromosikan usaha pada ruang atau wadah yang dapat masyarakat manfaatkan untuk berbagi informasi mengenai usaha yang ada di wilayah tersebut.

Saran

Diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam KIM kelurahan Gadingkasri.

DAFTAR PUSTAKA

[1].[http://panduan-kim.blogspot.com/2012/05/aktivitas-](http://panduan-kim.blogspot.com/2012/05/aktivitas-pokok-kim.html)

[pokok-kim.html](http://panduan-kim.blogspot.com/2012/05/aktivitas-pokok-kim.html) (diakses pada 12 Juli 2019)

[2].<https://kelgadingkasri.malangkota.go.id/tentang-kami/> (diakses pada 30 Juli 2019)

[3].Webster, Frank (2002), *Theories of the Information Society*, Cambridge, Routledge.

[4].Wellman,Barry:"Phisical Place and Cyber Place", "International Journal of Urban and Regional Research", 2011

[5].Munthe, A.G. (1999). Hubungan antara Kemampuan Manajerial Kepala Desa dengan Peningkatan partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Pelaksanaan Program Inpres Desa Tertinggal. Disertasi Ilmu Sosial. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.